

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe II tentang manajemen diabetes melitus di Puskesmas Gamping I Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pada pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen diabetes melitus di Puskesmas Gamping I Sleman memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 47 orang (87%) dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 7 orang (13%).
2. Data demografi pasien diabetes melitus di Puskesmas Gamping I Sleman yaitu responden sebagian besar berumur 60-74 tahun sebanyak 31 responden (57.4%), serta berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang dengan persentase 63%, responden yang memiliki penyakit penyerta 28 responden (51.9 %), responden yang lama menderita mayoritas 1-5 tahun sebanyak 28 responden (51.9%), mayoritas responden penelitian yang tamat SMA sebanyak 20 responden (37%) dan mayoritas pekerjaan responden adalah bagian swasta sebanyak 25 responden (46.3%).
3. Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen diabetes melitus berdasarkan karakteristik responden yaitu pada umur 60-74 tahun yang berpengetahuan baik tentang manajemen DM sebanyak 25 orang (46%). Mayoritas responden perempuan memiliki pengetahuan tentang manajemen DM yang baik sebanyak 30 orang (56%). Pada kategori penyakit penyerta, pada responden yang ada penyakit penyerta memiliki pengetahuan tentang manajemen DM sebanyak 26 orang (48%) dan yang tidak ada sebanyak 21 orang (39%). Responden yang lama menderita DM memiliki pengetahuan tentang manajemen DM yang baik sebanyak 24 orang atau sekitar 44%. Tingkat pendidikan SMA menjadi mayoritas responden yang memiliki pengetahuan tentang manajemen DM yang baik

sebanyak 16 orang (30%), pekerjaan swasta mempunyai pengetahuan yang baik tentang manajemen DM sebanyak 21 orang (39%).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi pasien

Diharapkan pasien lebih disiplin dalam menjalani program.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi Puskesmas dapat meningkatkan intervensi keperawatan secara menyeluruh dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien DM yang menjalani program senam prolans dan pemeriksaan gula darah secara berkala.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang manajemen diabetes melitus, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.